



**PENDIDIKAN KARAKTER DALAM UNIT KEGIATAN KHUSUS
KEPRAMUKAAN DI UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

FITRAH KHOIRUNNISA HARAHAHAP
NIM. 1920500117

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENDIDIKAN KARAKTER DALAM UNIT KEGIATAN KHUSUS
KEPRAMUKAAN DI UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

FITRAH KHOIRUNNISA HARAHAP
NIM. 19 20500117

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. Lis Yulianti Syafriada Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001

PEMBIMBING II

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Fitrah Khoirunnisa Harahap

Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 12 September 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Pendidikan Karakter Dalam Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan Di UIN SYAHADA Padangsidempuan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

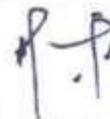
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar , S.Psi.,M.A
NIP.19801224200604 2 001

PEMBIMBING II



Dr. Almira Amir, M.Si
NIP.19730902200801 2 006

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Pendidikan Karakter Dalam Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulisan ini murni gagasan,penilaian,dan rumusan Saya sendiri,tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain,Kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya,dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan saya ini,Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini,serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 4 September 2023

Yang Menyatakan,



Khoirunnisa Harahap
NIM.1920500117

PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitrah Khoirunnisa Harahap
Nim : 1920500117
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas Karya ilmiah Saya yang berjudul **"Pendidikan Karakter Dalam Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan"**, beserta Perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Univeritas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, merawat dan mengelola dalam bentuk pangkalan data mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan Sebenarnya.

Padangsidempuan

Pada Tanggal: 4 September 2023

Menyatakan,



Fitrah Khoirunnisa Harahap
NIM.1920500117

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fitrah Khoirunnisa Harahap
NIM : 1920500117
Judul Skripsi : Pendidikan Karakter Dalam Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1. Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
(Ketua/ Bidang Isi dan Bahasa)



2. Rahmadani Tanjung, M.Pd.
(Sekretaris/ Bidang PGMI)



3. Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
(Anggota/Bidang Metodologi)



4. Dr. Almira Amir, M.Si.
(Anggota/Bidang Umum)

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah	
Di	: Aula FTIK Lantai 2
Tanggal	: 02 Oktober 2023
Pukul	: 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai	: 78,75 /B
IPK	: 3,69
Predikat	: Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://fik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidempuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pendidikan Karakter Dalam Unit Kegiatan Khusus

Kepramukaan UIN Syahada Padangsidempuan

Nama : Fitrah Khoirunnisa Harahap

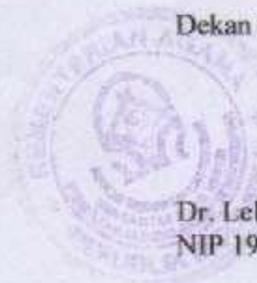
NIM : 19 205 00017

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 51 Juli 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lely Hilda, M.Si.

NIP 19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Fitrah Khoirunnisa Harahap
Nim 19 205 00117
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul : Pendidikan Karakter Dalam Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan di UIN SYAHADA padangsidimpuan

Pada perguruan tinggi juga ada kepramukaan yang telah diatur pada petunjuk pelaksanaan pembinaan dan pengembangan gugus depan yang berpangkalan di kampus perguruan tinggi Nomor 180 Tahun 2011. Sesuai tujuan diadakannya gugusdepan Gerakan Pramuka yang berpangkalan di perguruan tinggi adalah untuk membentuk dan mengembangkan karakter bangsa dengan meningkatkan peranan perguruan tinggi dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat melalui kegiatan kepramukaan.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu Bagaimana Pendidikan Karakter dalam Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali dilaksanakan oleh Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam meningkatkan Pendidikan karakter anggota. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana Pendidikan Karakter dalam Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Untuk menjelaskan bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam meningkatkan Pendidikan karakter anggota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif mulai diperkenalkan dan memiliki pengikut pada tahun 1960-an. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk memeliti objek yang alamiah. Penelitian ini dilaksanakan di Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses Pendidikan Karakter dilakukan melalui kegiatan kepramukaan dalam rangka menggabungkan atau penyatuan sikap, standar tingkah laku, pendapat, dalam kepribadian dengan nilai-nilai karakter. Semua kegiatan kepramukaan diarahkan memahami nilai-nilai karakter. Proses pembentukan nilai karakter dilakukan melalui pengetahuan tentang moral, perasaan tentang moral, kemudian perbuatan atau tindakan moral.

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Pramuka, Disiplin, Tanggung Jawab

ABSTRACT

Name : Fitrah Khoirunnisa Harahap
Number : 19 205 00117
Faculty : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Thesis : Character Development in Special Activity Units
Scouting at UIN SYAHADA Padangsidimpuan

In tertiary institutions there is also scouting which has been regulated in the guidelines for the implementation of guidance and development of front groups based on university campuses Number 180 of 2011. In accordance with the objective of holding a Scout Movement front group which is based in tertiary institutions is to shape and develop national character by increasing the role of universities higher education in implementing the Tridarma of Higher Education in the fields of education, research and community service through scouting activities.

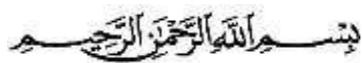
The formulation of the problem of this research is how is character education in the Special Scouting Activity Unit of the State Islamic University of Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan and how are the activities carried out by the Scouting Special Activities Unit of the State Islamic University of Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan in improving the character education of members. The goal to be achieved in this study is to explain how Character Education in the Special Scouting Activity Unit of Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan State Islamic University. To explain the form of activities carried out by the Scouting Special Activity Unit of State Islamic University Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan in improving the character education of members.

This type of research is descriptive qualitative research. Qualitative research was introduced and had followers in the 1960s. The qualitative method is a research method based on the philosophy of positivism, used to examine natural objects. This research was conducted at the Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan State Islamic University Scouting Special Activities Unit.

The results of the research show that the process of character education is carried out through scouting activities in order to combine or unify attitudes, standards of behavior, opinions, in personality with character values. All scouting activities are directed towards understanding character values. The process of forming character values is carried out through knowledge about morals, feelings about morals, then moral actions or actions.

Keywords: Character Education, Scouting, Discipline, Responsibility

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti ucapkan atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT atas Rahmad-Nya, yang telah memberikan hidayah, kesehatan, kesempatan kepada peneliti dalam menyusun sebuah skripsi dengan judul **“Pendidikan Karakter Dalam Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan Di UIN SYAHADA Padangsidempuan”** ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk melengkapi sebuah tugas guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan dengan harapan dapat bermanfaat untuk kita semua. Serta shalawat dan salam tidak lupa disampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Selama menulis skripsi ini, peneliti menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan yang dimiliki. Namun, berkat bimbingan, bantuan, motivasi dan doa dari orang tua dan dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, motivasi serta ilmu dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Almira Amir, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wakil-wakil Rektor dan jajarannya, serta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Wakil-wakil Dekan, serta seluruh civitas akademik FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

5. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dan Selaku Pembimbing Akademik Saya serta Bapak Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak membantu peneliti selama proses perkuliahan .
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang telah memberikan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku KAMABIGUS Racana K.H Wahid Hasyim-Malahayati Pangkalan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dan Kakak Kakak Racana yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa untuk Ayahanda (Sutan Harahap) dan Ibunda (Rosmalina Ritonga) tercinta Dan Kakak yang saya sayangi (Nurkholila Harahap) serta adik saya yang Sayangi (Meliana Harahap, Arfan Marwadji Harahap Dan Arwan duadji Harahap) dan seluruh keluarga yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan, motivasi, doa maupun nasehat yang tiada henti.
9. Terkhusus Kakak Angkat Saya Elida Sari Harahap, S.H yang selalu membantu dan memberikan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepada sahabat-sahabati Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat Uin Syahada padangsidempuan yang telah banyak memberikan motivasi kepada peneliti.
11. Rekan dan Rekanita Pengurus Cabang IPNU Dan IPPNU Kota Padangsidempuan yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
12. Kepada adik Saya (Zuliana Hasibuan Dan Ramisyah), yang selalu ikhlas dalam membantu peneliti dan berpartisipasi menjadi sumber data dalam memperoleh data.
13. Sahabat-sahabat saya (Ade Laila Safitri ,Eliana Dalimunthe Dan Rika Alfina) yang selalu ikhlas dalam membantu peneliti dan berpartisipasi menjadi sumber data dalam memperoleh data.

Dengan bantuan, bimbingan, dan motivasi dari bapak/ibu dan saudara saudara semoga kebajikannya diterima Allah SWT dan tercatat dengan amal shalih. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendapatkan Ridho dari Allah SWT.

Padangsidempuan, Juni 2023

Peneliti

Fitrah Khoirunnisa Harahap
NIM.19 205 00117

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Batasan Istilah	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Kajian Teori.....	15
a. Pendidikan Karakter	15
1. Pengertian Karakter	15
2. Pengertian Pendidikan Karakter	17
3. Tujuan Pendidikan Karakter.....	19
4. Fungsi Pendidikan Karakter	20
5. Konsep Pendidikan Karakter Indonesia	21
6. Pilar Pilar Pendidikan Karakter	24
b. Kepramukaan.....	25
1. Pengertian Gerakan Pramuka	25
2. Sejarah Gerakan Pramuka	27
3. Tujuan Gerakan Pramuka	30
4. Pengertian Kepramukaan.....	31
5. Tujuan Kepramukaan	32
6. Landasan Pramuka.....	33
7. Penggolongan Pramuka Menurut Kelompok Umur	34
c. Pendidikan Karakter Dalam Kepramukaan	34
B. Penelitian Relevan.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	39
B. Jenis dan Metode Penelitian	39

C. Subjek Penelitian.....	40
D. Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	45
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Temuan Umum.....	49
1. Gambaran Umum UIN Syahada Padangsidempuan.....	49
2. Profil UIN Syahada Padangsidempuan.....	53
3. Visi UIN Syahada Padangsidempuan.....	54
4. Misi UIN Syahada Padangsidempuan.....	54
B. Temuan Khusus.....	55
1. Nilai Pendidikan Karakter Dalam Unit Kepramukaan UIN Syahada Padangsidempuan.....	55
a. Pendidikan karakter disiplin waktu siswa melalui kegiatan kepramukaan di UIN Syahada Padangsidempuan.....	56
2. Penerapan Nilai Pendidikan Karakter yang diterapkan dalam Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan UIN Syahada Padangsidempuan.....	58
a. Disiplin.....	59
b. Tanggung Jawab.....	60
C. Analisis Hasil Penelitian.....	64
D. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN- LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.I	Pembina Gugus Depan 05.332 Pangkalan Uin Syahada Padangsidimpuan Tahun 2023	54
Tabel 4.II	Dewan Racanany Gugus Depan 05.331-05.332 Pangkalan Uin Syahada Padangsidimpuan	54
Tabel 4.III	Anggota Racana Gugus Depan 05.331-05.332 Pangkalan Uin Syahada Padangsidimpuan	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu usaha sadar yang sengaja dikemas untuk mempersiapkan manusia agar mampu memecahkan berbagai problem sosial yang dihadapinya sehari-hari, Pendidikan karakter menjadi sebuah jawaban yang tepat atas permasalahan-permasalahan yang telah disebut di atas dan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan diharapkan dapat menjadi tempat yang mampu mewujudkan misi dari pendidikan karakter tersebut.¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 3 menyebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat Indonesia saat ini.

¹Royani dkk, "Korelasi Pengembangan Nilai Karakter Pendidikan Kepramukaan dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Pedagogie* Vol. 4. No. 01 (2023).

²Maria Melani Ika Susanti, "Implementasi Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* Vol 5 No 4 (2021).

Terlebih dengan dirasakannya berbagai ketimpangan hasil pendidikan dilihat dari perilaku lulusan pendidikan formal saat ini, semisal korupsi, perkembangan seks bebas dikalangan remaja, narkoba, tawuran, pembunuhan, perampokan oleh pelajar, dan pengangguran lulusan sekolah menengah atas.³ Jika hal tersebut hanya dibiarkan tanpa adanya penanganan yang tepat maka semakin rusak moral bangsa Indonesia dan kualitas SDMnya semakin rendah.

Sejauh ini pendidikan karakter masih menjadi topik perbincangan hangat di kalangan masyarakat, khususnya di kalangan akademisi. Pendidikan karakter erat kaitannya dengan upaya pembentukan karakter yang menjadi pilar utama kemajuan suatu negara. Berbagai persoalan bangsa yang terjadi saat ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang digaungkan oleh berbagai pihak belum berjalan maksimal.⁴ Ada yang menyatakan, sesungguhnya sejak dulu pendidikan karakter di Indonesia telah digalakkan melalui pelajaran PMP (Pendidikan Moral Pancasila) yang kemudian diubah menjadi PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan). Pendidikan karakter ini sesuai dengan dasar negara Indonesia, yaitu Pancasila. Pernyataan itu sah-sah saja, namun jika kita lihat kondisi masyarakat sekarang yang notabene hasil dari

³Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

⁴Lailatul Fitriyah, "Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia." *Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* Vol. 10, No. 2 (2022).

“pendidikan karakter berbasis Pancasila”, maka *outcome* yang ada ternyata belum sesuai dengan makna karakter.⁵

Persoalan terkait krisis karakter hingga saat ini masih menjadi pemikiran sekaligus keprihatinan bersama. Hal ini dibuktikan dengan tindakan immoral yang masih terjadi pada kalangan orang yang menduduki jabatan sebagai seorang pemimpin di Indonesia.⁶ Dampak dari kemajuan zaman dalam era globalisasi tidak bisa dihindari. Mulai dari anak yang menjadi anti sosial, malas belajar, sampai berperilaku yang menyimpang. Salah satunya adalah nilai kedisiplinan yang semakin memudar.⁷

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan Pendidikan Nasional tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1 menegaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Seseorang yang dianggap memiliki kematangan secara karakter teraktualisasi dalam perilaku, akhlak dan budi pekerti yang

⁵Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 8.

⁶Kurnia Syafitri, "Strategi Pembentukan Karakter Kepemimpinan pada Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 8 Surabaya." *Journal on Education* Vol. 05, No. 02 (2023).

⁷Muhamad Syafiudin, "Peran Ekstra Kurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* Vol. 2, No.1 (2022).

kuat. Nilai-nilai karakter akan membuat seseorang memiliki mental yang kuat, mampu mengenal siapa Tuhannya, mengenal siapa dirinya, mampu membedakan perilaku yang buruk dan perilaku yang baik, tidak mudah terpancing emosi atau mampu mengendalikan emosi, mampu menyesuaikan dengan lingkungannya.⁸

Gerakan Pramuka dalam melaksanakan fungsinya sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda Indonesia mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, mampu mengisi Kemerdekaan Nasional dan membangun dunia yang lebih baik. Sehingga diharapkan melalui Pendidikan Kepramukaan generasi Indonesia dapat menjadi tunas bangsa yang berkarakter.

Gerakan kepramukaan memiliki kode kehormatan yang menjadi suatu janji dan ketentuan moral yang tertuang dalam Satya (janji seorang Pramuka) dan Darma (ketentuan moral yang harus dipatuhi oleh Pramuka) sementara tujuan pendidikan Pramuka adalah mendidik anggota agar disiplin, mandiri, jujur, mampu bersatu padu, cinta tanah air, serta memiliki derajat persatuan dan kesatuan yang tinggi. Hal ini agar

⁸Wardani, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Melalui Kegiatan Orientasi Anggotabaruk Ukk Pramukatahun 2020." *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2 No. 2 (2020)

generasi muda dapat menjadi tunas negara, dan mereka akan terus menyampaikan perjuangan para pahlawan untuk membangun negara.⁹

Karena dapat dilakukan di semua jenjang pendidikan, maka kepramukaan merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang cukup terkenal di dunia pendidikan. Peserta didik dapat tumbuh dalam ketakwaan, menjalani kehidupanberbangsa dan bernegara berdasarkan ideologi Pancasila, mengembangkan kepribadian, meningkatkan keterampilan berorganisasi, meningkatkan kesehatan jasmani, serta meningkatkan kreativitas, toleransi, tanggung jawab, dan kerja sama melalui kerja pramuka.¹⁰

Pada perguruan tinggi juga ada kepramukaan yang telah diatur pada petunjuk pelaksanaan pembinaan dan pengembangan gugus depan yang berpangkalan di kampus perguruan tinggi Nomor 180 Tahun 2011. Sesuai tujuan diadakannya gugusdepan Gerakan Pramuka yang berpangkalan di perguruan tinggi adalah untuk membentuk dan mengembangkan karakter bangsa dengan meningkatkan peranan perguruan tinggi dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat melalui kegiatan kepramukaan.¹¹

⁹Hesti Adi Wahyuni, " Peran Pendidikan Pramuka dalam Pembentukan Karakter Bangsa Menuju Pembangunan Nasional." *Linggau Jurnal Of Elementary Educatio* Vol 2 No 1 (2022).

¹⁰Prihaten Maskhuliah, "Manfaat Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Taat Aturan Pada Peserta Didikdi Kelas Xi Sma Muhamadiyah Jayapura" *Kariwari Smart: Vol. 3 No. 1* (2023).

¹¹Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Dan Pengembangan Gugus Depan Yang Berpangkalan Di Kampus Perguruan Tinggi Nomor 180 Tahun 2011.

Dalam Kode Kehormatan Pramuka telah ada pendidikan karakter yang tertanam dalam diri anggota Pramuka bahkan sejak berdirinya kepanitiaan Pramuka, jauh sebelum isu pendidikan karakter marak di Indonesia. Dengan adanya Pramuka di perguruan tinggi dan keberadaannya tidak hanya sebatas papan nomor gudang, tetapi di dalamnya terdapat kegiatan rutin yang berkesinambungan. Maka disadari atau tidak dan secara langsung atau tidak langsung, penanaman nilai karakter dengan muatan nilai sikap dan kecakapan Pendidikan Kepramukaan yang terdapat dalam Kode Kehormatan Pramuka sudah berjalan seiring dengan berjalannya proses kepramukaan tersebut.

Pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidimpuan sendiri Gerakan Pramuka termasuk dalam kegiatan mahasiswa yang diberi nama Unit Kegiatan Khusus Pramukaan (UKK Pramuka). UKK Pramukaan di UIN Syahada Padangsidimpuan ini memiliki anggota dari mahasiswa empat fakultas yang ada di kampus tersebut. Akan tetapi untuk melihat bagaimana proses penanaman Pendidikan karakter pada UKK Kepramukaan UIN Syahada Padangsidimpuan ini masih kurang terlihat.

Terbukti ketika penulis mewawancarai Ketua Dewan Racana Putra UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidimpuan Rahmat Al Fauzi ketika ditanya terkait jadwal untuk Latihan dan bagaimana kehadiran anggotanya ia menyampaikan bahwa setiap minggu secara keseluruhan mengadakan Latihan rutin yang diwajibkan. Akan tetapi dalam Latihan itu Ketua

Dewan Racana Putra menyampaikan tidak adanya agenda atau materi apa yang akan dipelajari, sehingga penulis belum bisa menemukan bagaimana Pendidikan karakter di UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidempuan. Terlebih banyaknya anggota UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidempuan yang tidak disiplin dalam mengikuti Latihan rutin dan tidak menanggung jawabi jabatan yang diemban pada Dewan Racana tersebut¹² Hal ini juga dipertegas ketua dewan racana putri UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidempuan Anna Syahfitri Rambe menyampaikan setiap Latihan wajib 1 kali satu minggu mereka akan membahas apa yang disepakati pada hari itu saja, tidak adanya jadwal materi yang akan dipelajari.¹³

Sementara dari salah satu Pembina UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidempuan menyampaikan kepada penulis, Pendidikan karakter di UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidempuan ini sudah diterapkan sesuai harapan dari dasa darma yang ada. Menurutnya penanaman karakter pada anggota UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidempuan ini dimulai sejak ada mahasiswa yang ingin bergabung. Sebelum bergabung Sapriadi menyebutkan Dewan Racana akan membuat kemah khusus untuk

¹²Hasil Wawancara Dengan Ketua Dewan Racana Putra Rahmat Al Fauzi Pada Jum'at 06 Januari 2023.

¹³Hasil Wawancara Dengan Ketua Dewan Racana Putri Anna Syahfitri Rambe Pada Jum'at 06 Januari 2023.

menanamkan Pendidikan karakter melalui kemah Pertemuan Tamu Racana (PTR).¹⁴

Dari hasil pengamatan sementara penulis terhadap UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidempuan ini masih harus memaksimalkan dalam penerapan Pendidikan karakter. Sebab sepanjang pengamatan penulis Dewan Racana UKK Pramuka UIN Syadaha Padangsidempuan masih kurang melibatkan peranan Pembina untuk melakukan pembelajaran kepramukaan yang seharusnya mengarah kepada Pendidikan karakter sesuai dasa darma.

Jadi disini penulis menyimpulkan sementara jika pada anggota Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan Di UIN Syahada Padangsidempuan kurang dalam Pendidikan karakter. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul **“Pendidikan Karakter Dalam Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan di UIN Syahada Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah peneliti mengidentifikasi masalah bahwa belum maksimalnya Pendidikan karakter pada anggota Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, terbukti dari anggota yang disiplin dalam mengikuti Latihan rutin dan tidak bertanggung jawab dari jabatan yang diemban para anggota serta tidak

¹⁴Hasil Wawancara Dengan Pembina UKK Kepramukaan UIN Syahada Padangsidempuan Pada Jum'at 06 Januari 2023.

adanya jadwal materi yang akan dibahas sehingga tidak terlihat ada atau tidaknya materi yang mengarah pada Pendidikan karakter.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka peneliti membatasi masalah, pada masalah Pendidikan Karakter Dalam Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Untuk mempertegas judul ini, agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda dengan maksud penelitian ini, maka penulis perlu membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Pendidikan karakter

Menurut Ngainun Naim Pendidikan Karakter adalah usaha sadar untuk mengembangkan berbagai potensi peserta didik serta menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam diri peserta didik sehingga menjadi ciri khas atau karakteristik peserta didik yang diwujudkan dalam perilaku kehidupannya.¹⁵ Menurut Kemdiknas disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹⁶

Sedangkan nilai-nilai dalam pendidikan karakter mencakup 18 aspek, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjasama, kreatif,

¹⁵Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 55.

¹⁶*Ibid*, hlm. 15.

mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.¹⁷ Adapun pendidikan karakter yang penulis maksud disini merupakan bagian dari 18 aspek pendidikan karakter menurut Kemendiknas tersebut. Dalam penelitian ini akan difokuskan pada aspek disiplin dan dan tanggung jawab.

2. Kepramukaan

Gerakan Pramuka adalah nama organisasi yang menyelenggarakan pendidikan kepramukaan di Indonesia. Kepramukaan merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik menyenangkan, menantang yang dilakukan di alam terbuka dengan sasaran akhir pembentukan watak.¹⁸

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang diuraikan diatas, maka untuk memperoleh jawaban yang kongkrit peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pendidikan Karakter dalam Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan ?.

¹⁷*Ibad*, hlm 14.

¹⁸Kwartir Daerah 11 Jawa Tengah-Gerakan Pramuka, *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014), hlm. 28.

2. Bagaimana kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam meningkatkan Pendidikan karakter anggota ?.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan bagaimana Pendidikan Karakter dalam Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Untuk menjelaskan bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam meningkatkan Pendidikan karakter anggota.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Anggota Kepramukaan UIN Syahada

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bentuk masukan atau motivasi dalam rangka meningkatkan kegiatan Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan di UIN Syahada Padangsidempuan.

2. Bagi Pembina Pramuka

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pembina pramuka untuk tetap melaksanakan Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan di UIN Syahada Padangsidempuan

dan sebagai sarana untuk menanamkan pendidikan karakter pada anggotanya. Selain itu, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter.

3. Bagi Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan anggota kepramukaan UIN syahada lebih berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan di UIN Syahadah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang didalamnya berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan ini membahas tentang hal yang melatar belakangi masalah yang diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin untuk batasan masalah dari identifikasi masalah yang telah ada. Batasan masalah yang ditentukan akan membahas mengenai definisi, indikator serta skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang telah ada, akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya

penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

Bab II landasan teori, yang didalamnya berisikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan ini adalah yang ada dalam landasan teori yang membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel dalam penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan akan disbanding dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama.

Bab III metodologi penelitian, yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian dan jenis penelitian. Selain itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul maka akan dilanjutkan dengan melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian ini.

Bab IV hasil penelitian, yang didalamnya berisikan gambaran umum deskriptif dan data penelitian, hasil penelitian, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penelitian ini adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil yang telah diperoleh.

Bab V penutup, yang didalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

a. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Karakter

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, istilah “Karakter” Berarti sifat – sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lainnya, tabi’at watak.¹⁹ Secara etimologis, kata karakter (Inggris: *character*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *charassein* yang berarti *to engrave* yang artinya mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan²⁰. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang unik baik yang terpatrit dalam diri dan terejawentahkan dalam perilaku. nilai- nilai yang unik, baik itu kemudian dalam disain induk pembangunan karakter bangsa 2010-2025 dimaknai sebagai tahun nilai kebaikan, mau berbuat baik, dan nyata berkehidupan baik.²¹

Secara terminologis, makna karakter dikemukakan oleh para ahli bahwa karakter yang baik adalah apa yang diinginkan untuk

¹⁹Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan Strategi dan Langkah Praktis*, (Salatiga: Penerbit Erlangga, 2011), hlm. 17.

²⁰Muqarrabin, “*Pengertian Karakter*,” Eureka Pendidikan (blog), 12 Januari 2023, hlm. 1, <https://eurekapedidikan.com/pengertian-karakter>.

²¹Muchlas Samani – Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 42.

anak-anak. Dan seorang filsuf Yunani kuno berpendapat bahwa karakter yang baik adalah kehidupan dengan melakukan tindakantindakan yang benar sehubungan diri seseorang dengan orang lain.²² Ada beberapa pendapat para ahli tentang pengertian karakter yaitu :

- a. Hornby dan Parnweel karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi.
- b. Simon Philips karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan.
- c. Menurut Tadzkirotun Musfiroh karakter mengacu pada serangkaian sikap (attitude), perilaku (behaviors), motivasi (motivations) dan keterampilan (skills).
- d. Menurut Hermawan Kertajaya karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu, ciri khas ini asli dan mengakar pada benda atau individu, sehingga mempengaruhi perilaku dan pemikiran sehari-harinya.
- e. Imam Ghozali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.

²²Marzuki, Pendidikan Karakter Islam, hlm. 19-20

- f. Hill memberikan defenisi tentang karakter adalah menentukan pikiran-pikiran dan tindakan seseorang, dan karakter yang baik adalah adanya motivasi instrinsik untuk melakukan apa yang baik sesuai dengan standar perilaku yang paling tinggi di setiap situasi.²³

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa karakter identik dengan kepribadian atau akhlak seseorang. Kepribadian merupakan ciri, karakteristik, atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentuk-bentukan yang diterima dari lingkungan, seperti keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak lahir. Seiring dari pengertian tersebut, ada sekelompok orang yang berpendapat bahwa baik atau buruknya karakter manusia sudah menjadi bawaan dari lahir. Jika bawaannya baik, manusia itu akan berkarakter baik. Sebaliknya, jika bawaannya buruk, manusia itu akan berkarakter buruk. Jika pendapat ini benar, pendidikan karakter berarti tidak ada gunanya karena tidak akan mungkin mengubah karakter seseorang.

2. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantuk membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup

²³Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 02.

keteladanan perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, dan berbagai hal terkait lainnya.²⁴

Pendidikan karakter, menurut Ratna Megawangi, “sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya”. Definisi lainnya dikemukakan oleh Fakry Gaffar “Sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.” Maka dalam definisi tersebut, memiliki tiga ide pikiran penting, yaitu: 1) proses transformasi nilai-nilai, 2) ditumbuhkembangkan dalam kepribadian, dan 3) menjadi satu dalam perilaku.²⁵

Pendidikan karakter berfungsi yakni mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik, memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur dan meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Di antara fungsi pendidikan budaya dan karakter bangsa adalah:

- a) Pengembangan: pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi pribadi berperilaku baik; ini bagi peserta didik yang

²⁴Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Inti Media, 2014), hlm. 15.

²⁵Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 5.

telah memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan budaya dan karakter bangsa.

- b) Perbaikan: memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk bertanggung jawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat.
- c) Penyaringan: untuk menyaring budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.²⁶

Penanaman nilai-nilai karakter harus dibangun dan dikembangkan secara sadar hari demi hari melalui suatu proses yang tidak instan. Melalui pendidikan karakter di sekolah penanaman nilai-nilai karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian nilai-nilai karakter dan akhlak mulia pada peserta didik secara utuh.

3. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter secara perinci memiliki lima tujuan diantaranya yaitu:

- a. Mengembangkan potensi kalbu/ nurani/ afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa.

²⁶Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta, 2014), hlm. 17-18.

- b. mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dari tradisi budaya bangsa yang religius.
- c. menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
- d. mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.
- e. mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, dan dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*).²⁷

Kemudian melalui pendidikan pula karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan dan mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.²⁸

4. Fungsi Pendidikan Karakter

Adapun yang menjadi fungsi dari Pendidikan karakter diantaranya yakni :

- a. Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi. Pendidikan karakter berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi

²⁷Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, hlm. 18.

²⁸E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 9.

peserta didik agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik, sesuai dengan falsafah hidup pancasila.

- b. fungsi perbaikan dan penguatan. Pendidikan karakter berfungsi memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri dn sejahtera.
- c. Fungsi penyaring. Pendidikan karakter berfungsi memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan karakter adalah mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik.

5. Konsep Pendidikan Karakter di Indonesia

Berdasarkan buku konsep dan model pendidikan karakter yang ditulis oleh Muchlas Samani dan Hariyanto dari hasil Serasehan Nasional Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa yang dilaksanakan di Jakarta tanggal 14 Januari 2010 telah dicapai Kesepakatan Nasional Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa sebagai berikut :

²⁹E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 9.

- a. Pendidikan budaya dan karakter bangsa merupakan bagian internal yang tak terpisahkan dari pendidikan nasional secara utuh
- b. Pendidikan budaya dan karakter bangsa harus dikembangkan secara komprehensif sebagai proses pembudayaan
- c. Pendidikan budaya dan karakter bangsa merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah, masyarakat, sekolah dan orangtua.³⁰

Membahas tentang konsep pendidikan karakter secara universal perlu dipahami bahwa sebenarnya telah ada konsep pendidikan karakter di Indonesia yang digali dari berbagai sudut pandang seperti ajaran agama di Indonesia, budaya di Indonesia, serta praktik kepemimpinan yang telah lama diterapkan di Indonesia.

- a) Konsep pendidikan karakter menurut agama

Menjalani kehidupan di dunia ini agama sangat memiliki posisi dan peranan paling penting. Manusia yang tidak memiliki pandangan hidup yang bersumber pada agama ibarat orang buta yang berjalan di tengah kegelapan dan keramaian yang tidak mengetahui tujuan hidupnya. Pendidikan karakter yang berbasis agama merupakan pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai berdasarkan agama yang membentuk kepribadian, sikap dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

³⁰Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model...*, hlm. 106.

Sebagaimana hadis yang diriwayatkan dari Abdullah bin Amr, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda :

اخْلُقْ مَا تَرَى سَأَكُونَ مِثْلَهُ

Artinya : ”Sebaik-baik kamu adalah yang paling baik akhlaknya (H.R Al-Bukhari dan At-Tirmidzi)”.

b) Konsep pendidikan karakter menurut kebudayaan

Pendidikan karakter sebagai transformasi nilai-nilai kebudayaan dalam masyarakat, nilai-nilai budaya ini dijadikan dasar dalam berkomunikasi yang baik terhadap masyarakat lainnya. Pendidikan karakter dalam konteks budaya dapat membangun wawasan kebangsaan dengan nilai-nilai kejujuran, keberagaman, keadilan serta kebersihan

c) Konsep pendidikan karakter menurut Pancasila

Lingkungan sosial dan budaya bangsa adalah pancasila, mendidik budaya dan karakter bangsa adalah nilai-nilai pancasila yang dikembangkan kepada peserta didik melalui pendidikan hati, otak dan fisik, yang sesuai dengan sila-sila yang terdapat dalam pancasila yaitu Ketuhanan Yang maha Esa, Kemanusiaan Yang adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang diPimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan serta Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Mencapai

karakter bangsa yang ber-Pancasila diperlukan individu-individu yang berkarakter khusus sebagai hasil keterpaduan empat bagian yaitu olah hati, olah raga, olah rasa dan karsa serta olah karsa. Olah hati sesuai dengan keimanan, keyakinan dan sikap. Olah pikir sesuai dengan pengetahuan secara kritis, kreatif dan inovatif. Olah raga berkenaan dengan kesiapan, persepsi, dan manipulasi. Olah rasa dan karsa sesuai dengan motivasi dan kemauan.³¹

6. Pilar Pendidikan Karakter

Menurut Thomas Lickona karakter yang baik terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik dan melakukan hal yang baik.³² Lebih lanjut Thomas Lickona menyebutkan sepuluh esensi kebajikan untuk membangun karakter kuat, diantaranya: kebijaksanaan, keadilan, keberanian, pengendalian diri, cinta, sikap positif, bekerja keras, integritas, syukur dan kerendahan hati.³³

Pendidikan Karakter tanpa identifikasi pilar-pilar karakter hanya akan menjadi sebuah perjalanan tanpa akhir. Sembilan

³¹Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter* (Kulon Gresik: Caramedia Communication, 2018), hlm. 10.

³²Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, terj. Juma Abdu Wamaungo, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 82.

³³Thomas Lickona, *Persoalan Karakter*, terj. Juma Abdu Wamaungo, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 16-20.

Karakter Dasar yang dirumuskan oleh Heritage Foundation dalam kutipan Novan Ardy Wiyani, antara lain:³⁴

- a. Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya
- b. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- c. Jujur
- d. Hormat dan santun
- e. Kasih sayang, peduli dan kerja sama
- f. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- g. Keadilan dan kepemimpinan
- h. Baik dan rendah hati
- i. Toleransi, cinta damai dan persatuan

b. Kepramukaan

1. Pengertian Gerakan Pramuka

Gearkan pramuka indonesia adalah nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di indonesia. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota gerakan pramuka yang meliputi pramuka siaga, penggalang, penegak, dan pandega. Kepramukaan adalah proses pendidikan yang melengkapi pendidikan diluar sekolah dan lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, dan praktis dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode

³⁴Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 48-49.

kepramukaan, yang bertujuan untuk pembentukan watak, akhlaq, dan budi pekerti luhur.

Melalui pendidikan kepramukaan dapat dilakukan pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, pendidikan pendahuluan bela negara, kepribadian dan budi pekerti luhur, berorganisasi, pendidikan kewiraswastaan, kesegaran jasmani, daya kreasi, persepsi, apresiasi dan kreasi seni, tanggung rasa serta kerjasama. Tujuan pembelajaran kepramukaan yaitu:

- a) Memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlaq mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
- b) Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila setia dan patuh terhadap negara kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri, secara mandiri, serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungannya.

2. Sejarah Gerakan Pramuka

Gerakan Pramuka lahir pada tahun 1961, jadi kalau akan menyimak latar belakang lahirnya Gerakan Pramuka, orang perlu mengkaji keadaan, kejadian dan peristiwa pada sekitar tahun 1960.

Dari ungkapan yang telah dipaparkan di depan kita lihat bahwa jumlah perkumpulan kepramukaan di Indonesia waktu itu sangat banyak. Jumlah itu tidak sebanding dengan jumlah seluruh anggota perkumpulan itu.

Peraturan yang timbul pada masa perintisan ini adalah Ketetapan MPRS Nomor II/MPRS/1960, tanggal 3 Desember 1960 tentang rencana pembangunan Nasional Semesta Berencana. Dalam ketetapan ini dapat ditemukan Pasal 330. C. yang menyatakan bahwa dasar pendidikan di bidang kepanduan adalah Pancasila. Seterusnya penertiban tentang kepanduan (Pasal 741) dan pendidikan kepanduan supaya diintensifkan dan menyetujui rencana Pemerintah untuk mendirikan Pramuka (Pasal 349 Ayat 30). Kemudian kepanduan supaya dibebaskan dari sisa-sisa Lord Baden Powellisme (Lampiran C Ayat 8).

Ketetapan itu memberi kewajiban agar Pemerintah melaksanakannya. Karena itulah Presiden/Mandataris MPRS pada 9 Maret 1961 mengumpulkan tokoh-tokoh dan pemimpin gerakan kepramukaan Indonesia, bertempat di Istana Negara.

Hari Kamis malam itulah Presiden mengungkapkan bahwa kepanduan yang ada harus diperbaharui, metode dan aktivitas pendidikan harus diganti, seluruh organisasi kepanduan yang ada dilebur menjadi satu yang disebut Pramuka.

Presiden juga menunjuk panitia yang terdiri atas Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Menteri P dan Prof. Prijono, Menteri Pertanian Dr.A. Azis Saleh dan Menteri Transmigrasi, Koperasi dan Pembangunan Masyarakat Desa, Achmadi. Panitia ini tentulah perlu sesuatu pengesahan. Dan kemudian terbitlah Keputusan Presiden RI No.112 Tahun 1961 tanggal 5 April 1961, tentang Panitia Pembantu Pelaksana Pembentukan Gerakan Pramuka dengan susunan keanggotaan seperti yang disebut oleh Presiden pada tanggal 9 Maret 1961.

Ada perbedaan sebutan atau tugas panitia antara pidato Presiden dengan Keputusan Presiden itu. Masih dalam bulan April itu juga, keluarlah Keputusan Presiden RI Nomor 121 Tahun 1961 tanggal 11 April 1961 tentang Panitia Pembentukan Gerakan Pramuka. Anggota Panitia ini terdiri atas Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Prof. Prijono, Dr. A. Azis Saleh, Achmadi dan Muljadi Djojo Martono (Menteri Sosial). Panitia inilah yang kemudian mengolah Anggaran Dasar Gerakan Pramuka, sebagai Lampiran Keputusan Presiden R.I Nomor 238 Tahun 1961, tanggal 20 Mei 1961 tentang Gerakan Pramuka.

Kelahiran Gerakan Pramuka ditandai dengan serangkaian peristiwa yang saling berkaitan yakni Pidato Presiden/Mandataris MPRS dihadapan para tokoh dan pimpinan yang mewakili organisasi kepanduan yang terdapat di Indonesia pada tanggal 9 Maret 1961 di Istana Negara. Peristiwa ini kemudian disebut sebagai Hari Tunas Gerakan Pramuka. Diterbitkannya Keputusan Presiden Nomor 238 Tahun 1961, tanggal 20 Mei 1961, tentang Gerakan Pramuka yang menetapkan Gerakan Pramuka sebagai satu-satunya organisasi kepanduan yang ditugaskan menyelenggarakan pendidikan kepanduan bagi anak-anak dan pemuda Indonesia, serta mengesahkan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka yang dijadikan pedoman, petunjuk dan pegangan bagi para pengelola Gerakan Pramuka dalam menjalankan tugasnya. Tanggal 20 Mei adalah Hari Kebangkitan Nasional, namun bagi Gerakan Pramuka memiliki arti khusus dan merupakan tonggak sejarah untuk pendidikan di lingkungan ke tiga. Peristiwa ini kemudian disebut sebagai Hari Permulaan Tahun Kerja. Pernyataan para wakil organisasi kepanduan di Indonesia yang dengan ikhlas meleburkan diri ke dalam organisasi Gerakan Pramuka, dilakukan di Istana Olahraga Senayan pada tanggal 30 Juli 1961. Peristiwa ini kemudian disebut sebagai Hari Ikrar Gerakan Pramuka.

Selain itu Pelantikan Mapinas, Kwarnas dan Kwarnari di Istana Negara, diikuti defile Pramuka untuk diperkenalkan kepada masyarakat yang didahului dengan penganugerahan Panji-Panji Gerakan Pramuka, dan kesemuanya ini terjadi pada tanggal pada tanggal 14 Agustus 1961. Peristiwa ini kemudian disebut sebagai Hari Pramuka.³⁵

3. Tujuan Gerakan Pramuka

Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar menjadi:

a) Manusia yang memiliki:

- 1) Kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, dan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa.
- 2) Kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3) Jasmani yang sehat dan kuat.
- 4) Kepedulian terhadap lingkungan hidup

b) Warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara

³⁵Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara.³⁶

4. Pengertian Kepramukaan

Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.³⁷

Istilah Gerakan pramuka merupakan kependekan dari gerakan praja muda karena yang mempunyai arti, rakyat muda yang suka berkarya. Kegiatan Pramuka berdiri pada tanggal 14 Agustus 1961. Berdirinya kegiatan Pramuka ini mempunyai suatu tujuan berupa, mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia.³⁸

Kegiatan pramuka memiliki dua nilai, yakni nilai formal atau nilai pendidikannya atau pembentukan karakter serta nilai materiil atau nilai kegunaan praktisnya. Sementara ini nilai

³⁶Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka Tahun 2018 Nomor: 07/Munas/2018.

³⁷Ilyas dan Qoni, *Buku Pintar Pramuka untuk tingkat Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega*, (Yogyakarta: Familia, 2012), hlm. 18.

³⁸Kayyis Fithri Ajhuri, *Reaktualisasi Kepramukaan sebagai Sarana Pembentukan Moral Peserta Didik.*, Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains Vol. 1. 2016 . hlm. 61.

kepramukaan bagi peserta didik adalah sebagai permainan atau games yang menarik, menyenangkan dan menantang. Selain itu, bagi pembina pramuka dan dewan pramuka bernilai pengabdian atau karya bakti. Dan bagi masyarakat, Negara dan bangsa pramuka bernilai sebagai alat pembinaan dan pengembangan generasi muda.³⁹

Gerakan Pramuka sebagai organisasi kepanduan dilengkapi dengan prinsip dasar yang dijadikan landasan dalam beraktifitas. Prinsip dasar kepramukaan dapat dilihat sebagai norma hidup sebagai anggota Gerakan Pramuka, ditanamkan dan ditumbuhkembangkan kepada setiap peserta didik melalui proses penghayatan oleh dan untuk diri pribadi dengan bantuan para Pembina, sehingga pelaksanaan dan pengalamannya dapat dilakukan dengan inisiatif sendiri, penuh kesadaran, kemandirian, kepedulian, tanggungjawab serta keterikatan moral, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.

5. Tujuan Kepramukaan

Tujuan gerakan pramuka mendidik dan membina kaum muda guna mengembangkan mental, sosial, moral, spiritual, emosional intelektual dan fisik sehingga menjadi manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur, menjadi

³⁹Ilyas dan Qoni, *Buku Pintar Pramuka untuk tingkat Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega*, (Yogyakarta: Familia, 2012), hlm. 18-19.

warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama bertanggung jawab untuk bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam, lingkungan baik lokal, nasional dan internasional.

6. Landasan Pramuka

Gerakan pramuka berlandaskan Pancasila. Maka dengan landasan tersebut gerakan pramuka memiliki sifat:

- 1) Gerakan pramuka adalah gerakan kepanduan nasional Indonesia
- 2) Gerakan pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama.
- 3) Gerakan pramuka bukan organisasi kekuatan sosial politik.
- 4) Gerakan pramuka ikut serta membantu masyarakat dalam melaksanakan pembangunan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan di luar sekolah dan di luar lingkungan keluarga.

5) Gerakan pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing dan beribadah sesuai agama.⁴⁰

7. Penggolongan Pramuka Menurut Kelompok Umur

Menurut Tim dalam buku yang berjudul “Panduan lengkap gerakan pramuka” menjelaskan bahwa kelompok umur adalah sebuah tingkatan dalam kepramukaan yang ditentukan oleh umur anggotanya, kelompok umur dalam pramuka terbagi menjadi 4, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pramuka siaga, yaitu anggota gerakan pramuka yang berusia antara 7-10 tahun.
- 2) Pramuka Penggalang, yaitu anggota gerakan pramuka yang berusia antara 11-15 tahun.
- 3) Pramuka Penegak, yaitu anggota gerakan pramuka yang berusia 16-20 tahun.
- 4) Pramuka Pandega, yaitu anggota gerakan pramuka yang berusia 21-25 tahun.⁴¹

c. Pendidikan Karakter Dalam Kepramukaan

Unsur didalam pendidikan nonformal adalah pendidikan kepemudaan. Unsur yang ada di dalam pendidikan kepemudaan adalah Gerakan Pramuka. Dalam UU No. 12 tahun 2010 tentang Gerakan

⁴⁰Setyawan, *Dari Gerakan Kepanduan ke Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Pustaka Tunas Media, 2010), Hlm. 13.

⁴¹Rahmatika, Diah. *Buku Pintar Pramuka Edisi, Pelajar*(Jakarta: Bee Media Pustaka,2013), hlm. 18.

Pramuka, disebutkan Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan Pendidikan kepramukaan. Gerakan pramuka merupakan wadah pendidikan generasi muda usia 7 – 25 tahun, yang mempersiapkan anggotanya untuk mempunyai karakter bangsa sesuai dengan dasa darma dan tri satya.⁴² Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan diantaranya yakni:

1. Intervensi

Yaitu adanya campur tangan terhadap kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pramuka dengan peserta didik, intervensi ini harus dilakukan secara terus menerus dengan tujuan agar karakter yang ditanamkan kepada peserta didik dapat mendarah daging pada jiwa peserta didik. Pembinaan dapat dilakukan dengan cara memberikan pengajaran, pengarahan, pertunjukan dan bahkan bisa membuat aturan ketat yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

2. Pemberian Keteladanan

Pembina pramuka adalah sebagai artis atau model bagi peserta didik. Jadi seorang Pembina pramuka harus mampu menjadi teladan yang baik untuk peserta didiknya. Karena apa yang dilakukan oleh pembina pramuka akan banyak ditiru oleh peserta didik. Jadi pembina pramuka harus memiliki sikap positif yang baik dan ditampakkan kepada peserta didik agar dapat ditiru atau dicontoh

⁴²Muhammad, *Pembentukan Karakter Anak Sd/Mi Melalui Pendidikan Pramuka*, Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 1 Vol. V Tahun (2016).

oleh para peserta didik. Sebagai contoh jika seorang pembina pramuka ingin menanamkan sikap disiplin pada pembina hal pertama yang harus dilakukan oleh pembina pramuka adalah dengan dimulai dari keteladanan dari pembina dan dewan guru yang lain.

3. Pembiasaan

Merupakan sikap seseorang yang dilakukan secara terus menerus. Pembiasaan ini apabila dilakukan secara terus menerus akan menentukan karakter seseorang. Pembiasaan ini tidak selalu benar, oleh karena itu hanya pembiasaan yang benar saja yang harus tetap dibiasakan. Sedangkan kebiasaan yang buuruk akan menimbul kan karakter yang buruk pada peserta didik. Jadi kebiasaan buruk ini harus dihilangkan dari sifat seseorang.

4. Pendampingan

Merupakan suatu fasilitas yang diberikan pendamping terhadap berbagai kegiatan yang diberikan kepada peserta didik. Agar pendidikan karakter yang ditanamkan kepada peserta didik dapat dilaksanakan dengan baik dengan pengawasan dari seorang Pembina pramuka maupun guru.

5. Penguatan

Penanaman pendidikan karakter yang diberikan kepada peserta didik lewat kegiatan pramuka harus mendapatkan penguatan dari seorang pembina pramuka. Tujuannya untuk memperkuat karakter positif peserta didik.

6. Keterlibatan Berbagai Pihak.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka ini harus ada keterlibatan dari berbagai pihak. Strategi tersebut apabila berkarakter, mudah dikendalikan dan mau menerima masukan dan memberi masukan, siap dipimpin dan memimpin dirinya dan orang lain.⁴³

B. Penelitian Relevan

1. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Yulianti yang diberi judul “Pendidikan Karakter Melalui Kepramukaan Di Mi Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga” dengan penelitian ini yakni terletak pada objek yang diteliti dan tempatnya.
2. Kemudian hasil penelitian oleh Nurul Qomariyah pada skripsinya yang berjudul “Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Mi Muhammadiyah 01 Sirau Kemranjen Banyumas” memiliki perbedaan pada penelitian ini yakni waktu penelitian dan sudut yang diteliti tidak ada pada point tanggung jawab.⁴⁴
3. Selanjutnya hasil analisis Penelitian yang berjudul “Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Penelitian Di

⁴³Muhammad, *Pembentukan Karakter Anak Sd/Mi Melalui Pendidikan Pramuka*, Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 1 Vol. V Tahun (2016).

⁴⁴ Ulfah Yulianti “*Pendidikan Karakter Melalui Kepramukaan Di Mi Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*, Skripsi, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, Tahun 2016).

Smp Negeri 2 Banjarnegara)” yang diteliti oleh Anggun Permata Putri memiliki perbedaan dari segi objek yang diteliti.⁴⁵

4. Selanjutnya hasil penelitian oleh Hesti Adi Wahyuni¹ dan Husni Mubarak pada penelitiannya dalam jurnal yang berjudul “*Peran Pendidikan Pramuka dalam Pembentukan Karakter Bangsa Menuju Pembangunan Nasional*” mempunyai perbedaan dari penelitian ini dari segi objek yang diteliti dan pada penelitian ini mengambil kedisiplin untuk menjadi tolak ukur.⁴⁶
5. Selanjutnya Hasil penelitian oleh Ahmad Malikul Ngilmi dengan penelitian yang berjudul “*Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 2 Purwokerto*” mempunyai perbedaan dari segi objek yang diteliti⁴⁷

⁴⁵ Nurul Qomariyah “*Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Mi Muhammadiyah 01 Sirau Kemranjen Banyumas*, Skripsi, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, Tahun 2020).

⁴⁶ Adi Wahyuni¹ dan Husni Mubarak “*Peran Pendidikan Pramuka dalam Pembentukan Karakter Bangsa Menuju Pembangunan Nasional*. Linggau Jurnal Of Elementary School Education. vol 2 No 1 Januari 2022. DOI: -/LinggauJurnalOfElementarySchool Education ..xxxx <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljese>

⁴⁷ Ahmad Malikul Ngilmi “*Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 2 Purwokerto*. Skripsi. (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, Tahun 2016)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1) Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan demi mendapatkan data yang akurat dari subjek penelitian, maka penelitian ini dilakukan pada semester genap mulai bulan Mei sampai Juli 2023. Penelitian ini dilakukan sebagaimana pada lampiran I (*Time Schedule* penelitian).

2) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif mulai diperkenalkan dan memiliki pengikut pada tahun 1960-an. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk memeliti objek yang alamiah.⁴⁸ Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendalam tentang sebab akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya maupun munculnya

⁴⁸Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Medan: Penerbit IAIN Press, 2011), Hlm.135.

suatu fenomena tertentu dengan jangkauan yang datang, dengan hal ini semakin nyata kesulitannya.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitiannya adalah anggota Dewan Racana Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

D. Sumber Data

Sumber Data Sumber data adalah subjek dari mana data didapatkan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer adalah sumber utama dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Dewan Racana dan Sebanyak 2 anggota Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data dan pendukung terhadap sumber data primer. Sumber data sekunder tersebut adalah Pembina Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau kerangka yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh kerangka untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang ingin diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁴⁹ Dari wawancara ini, peneliti akan memperoleh informasi spontan dan mendalam dari setiap responden.

Adapun wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara nonterstruktur yaitu pertanyaan sangat terbuka, kecepatan wawancara sangat longgar, urutan pertanyaan, penggunaan kata, alur pembicaraan dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena. Wawancara non-terstruktur digunakan untuk mendapatkan data tentang internalisasi nilai pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran .dengan ini peneliti akan melakukan wawancara dengan para Pembina dan anggota UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidempuan.

Wawancara ini digunakan sebagai instrumen pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap. Dalam prakteknya selain membawa instrument sebagai pedoman wawancara, maka

⁴⁹Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam...*, hlm.149.

pengumpulan data juga dapat membantu peneliti dalam melakukan wawancara.

Alat-alat bantu yang digunakan dalam menggunakan teknik wawancara yaitu:

- a. Alat tulis
- b. Pulpen/pena
- c. Hand phone

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan teknik wawancara yaitu:

- a. Mempersiapkan pedoman wawancara untuk memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara di lapangan
- b. Membuat persiapan untuk wawancara baik teknis yakni pedoman wawancara maupun non teknis yakni surat izin riset dari wakil dekan bidang Akademik
- c. Terjun langsung kelapangan
- d. Melakukan wawancara dengan informan yang diteliti
- e. Merekam dan mencatat setiap hasil dari wawancara yang dilakukan secara langsung di lapangan, mencatat ulang hasil wawancara di lapangan, serta
- f. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan penelitian turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan

dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa dan perasaan. Observasi yaitu suatu pengamatan dan pemecahan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian atau dengan kata lain suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah laku.⁵⁰

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan pedoman observasi. Hasil yang didapat dari catatan lapangan ini adalah Pendidikan Karakter Dalam Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan Di Uin Syahada Padangsidimpuan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi bebas untuk mendapatkan data yang original.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan teknik observasi yaitu:

- a. Mempersiapkan pedoman observasi untuk memudahkan peneliti dalam meneliti di lapangan
- b. Menemukan tujuan umum dan tujuan khusus yakni mengamati peran Pembina UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidimpuan dalam membentuk karakter para anggota serta mengamati kendala yang dihadapi Pembina UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidimpuan dalam membentuk karakter para anggota.
- c. Membuat tata cara observasi yakni alat yang digunakan dalam menggunakan teknik observasi seperti Hand Phone dan alat tulis

⁵⁰Ahmad Nizar Rangkti, *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014). Hlm. 126.

- d. Membatasi dengan tegas hal-hal yang akan di observasi
- e. Membuat hasil catatan atau observasi

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik tertulis, film, foto, karya-karya monumental yang semua itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengambil data tentang sarana dan prasarana, keadaan guru, dan keadaan siswa.⁵¹

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen maupun foto-foto kejadian yang berhubungan dengan penelitian yakni peran Pembina UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidimpuan dalam membentuk karakter para anggota UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidimpuan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵² Jadi untuk pengumpulan data dengan dokumentasi, pengumpulan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti

⁵¹Ahmad Nizar Rangkti, *Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, Hlm. 152.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm. 240.

mendokumentasikan segala kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dikaji.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, serta dapat di buktikan keabsahannya, maka didalam peenelitian, setiap hasil temuan harus dicek keabsahannya. Dalam hal ini, pengecekan keabsahan hasil temuan, teknik yang dipakai peneliti adalah triangulasi.

Dalam hal ini menurut Moeloeng triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Pengecekan atau pemeriksaan yang dilakukan peneliti antara lain yaitu:⁵³

1. Triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, dan data hasil dengan dokumentasi. Maksudnya sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik data dari sumber data yang telah ada. Untuk memperoleh keabsahan data hasil penelitian Dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi.
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan anggota racana tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
 - c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

⁵³Lexy Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif..., hlm. 177

- d. orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, orang pemerintahan.
 - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi Teknik/metode adalah usaha untuk mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi teknik/metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data

yang digunakan adalah Wawancara dan observasi. Teknik ini Dilakukan dengan Adanya keterangan yang diberikan Pembina UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidempuan dengan mewawancarai informan lain yaitu anggota UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidempuan’

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan model interaktif. Analisis interaktif terdiri dari tiga komponen, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Menurut Spadley terdapat beberapa tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Melakukan Situasi Sosial

Situasi sosial yang dipilih dan dikaji haruslah memenuhi persyaratan. Pemilihan objek penelitian berdasarkan situasi sosial diungkapkan Spadley memiliki syarat yaitu sederhana, mudah memasukinya, mudah memperoleh izin penelitian.

2. Melaksanakan Observasi Partisipan

Observasi partisipan maksudnya penelitian terhadap objek yang menimbulkan sikap persahabatan atau kedekatan terhadap objek penelitian.

3. Mencatat Hasil Observasi dan Wawancara

Observasi sebagai sumber peneliti terhadap gambaran umum dan menyeluruh dari objek penelitian. Analisis wawancara kemudian merincikan kembali hasil observasi peneliti.

4. Melakukan Observasi Deskriptif

Observasi deskriptif yaitu peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian selanjutnya dari hasil observasi deskriptif tersebut peneliti bisa melakukan analisis dominan. Penelitian ini menggambarkan suatu keadaan yang terjadi di lapangan.

5. Melakukan Analisis Dominan

Analisis dominan adalah upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian dengan cara membaca naskah data secara umum dan menyeluruh untuk memperoleh domain atau ranah apa saja yang ada di dalam data tersebut.⁵⁴

Analisis data dilakukan mereduksi data yang telah ditemukan melalui proses pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara. Data tersebut diuraikan dalam hasil penelitian dan diuji dengan penelitian relevan sebelumnya. Kemudian peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

⁵⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 216.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum UIN Syahada Padangsidimpuan

Pada tahun 1962 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan adalah satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memiliki Perguruan akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian yaitu 1963 baru Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas-fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan Yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor. Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, maka pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya

menjadi negeri, dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya Yayasan UNUSU mengajukan bentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 123 Tahun 1967 tanggal 5 Oktober 1967. Susunan panitia tersebut adalah Ketua Umum: Marahamat Siregar, Ketua I: Syekh Dja'far A. Wahab MA, Ketua II : HM Yusuf Tk. Imom Hasibuan, Sekretaris I: A. Siregar Gelar Sutan Mula Sontang, Sekretaris II: Kalasun Nasution dan Bendahara: Hariro Siregar. Sebagai kelanjutan dari usaha perubahan status tersebut pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 1968, Menteri Agama RI KH Moch. Dahlan dengan Surat Keputusannya Nomor 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU menenggerikan Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (LAIN) Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dengan mengambil tempat di Gedung Nasional Padangsidimpuan. Syekh Ali Hasan Ahmad ditunjuk oleh Menteri Agama untuk menduduki jabatan Dekan Fakultas Tarbiyah tersebut.

Setelah 5 tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan. Dalam perjalanan sejarahnya Fakultas Tarbiyah ini lama tidak memiliki gedung sendiri sehingga

perkuliahan dilakukan dengan cara pinjam pakai di gedung SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Sedangkan kegiatan administrasi perkantoran dilaksanakan di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad. Hal ini berlangsung sampai tahun 1972. Pada tahun 1973 Fakultas Tarbiyah ini mendapat bantuan tanah seluas 700 m² dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan dan bangunan gedung kuliah berlantai satu seluas 168 m² yang terdiri dari tiga ruang kelas masing-masing berukuran 7 x 8 m dengan keadaan semi permanen di Jalan Ade Irma Suryani Nasution No. 4-A Padangsidempuan. Dengan adanya gedung tersebut, maka aktivitas perkuliahan dipindahkan ke gedung tersebut sampai pada tahun 1977 dan aktivitas administrasi perkantoran masih tetap di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad.

Pada tahun 1978 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan mendapat bantuan dana dari Pemerintah Daerah Tk. I Sumatera Utara sebesar Rp. 17. 500.000- (tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah) untuk pembangunan gedung perkuliahan dan ruangan kantor. Bantuan lain adalah tanah seluas 266 m² dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan. Dengan adanya gedung baru tersebut, maka aktifitas administrasi pun akhirnya dilaksanakan di gedung tersebut. Kemudian pada tahun 1984 Pemda Tk. II Tapanuli Selatan kembali memberikan bantuan tanah bekas lapangan terbang zaman Belanda seluas 3,2 ha di Desa Sihitang yang sampai sekarang menjadi kampus IAIN Padangsidempuan. Setelah secara resmi tanah tersebut diserahkan kepada

Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan, barulah gedung pembangunan yang terdiri dari enam kelas yang dibangun lengkap dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Gedung ini mulai digunakan pada semester genap tahun akademik 1984 – 1985. Namun demikian, sebagian mahasiswa masih mengikuti perkuliahan di gedung yang berada di jalan Ade Irma Suryani Nasution Padangsidimpuan. Barulah pada tahun akademik berikutnya yakni 1985 – 1986 semua kegiatan administrasi perkantoran dan perpustakaan dipindahkan ke kampus Sihitang. Mengingat ruangan yang tersedia hanya enam, Selama kurang lebih 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang Pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor

52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidempuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidempuan, Dengan demikian, IAIN Padangsidempuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi lain dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depan melalui Perguruan Tinggi Negeri yang mengkhususkan diri dalam *Studi Islam*.⁵⁵

2. Profil UIN Syahada Padangsidempuan

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN Syahada Padangsidempuan) adalah perguruan tinggi keagamaan Islam negeri (PTKIN) di Kota Padang Sidempuan, Sumatra Utara, Indonesia.⁵⁶

IAIN Padangsidempuan didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 serta Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor: E/125/1997. Sekolah tinggi ini diresmikan oleh Menteri Agama pada saat itu, Dr. H. Tarmizi Taher, tanggal 30 Juni

⁵⁵ <https://www.uinsyahada.ac.id/sejarah-iain-padangsidempuan/>

⁵⁶ <https://sumut.antaraneews.com/berita/484325/iain-padangsidempuan-berubah-menjadi-uin-syahada>

1997 bersama dengan 32 STAIN lainnya. Perguruan tinggi ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol, yang kemudian dialih statuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, pada hari Senin 6 Januari 2014, Menteri Agama RI Suryadharma Ali meresmikan STAIN Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, sekaligus melantik Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL sebagai Rektor pertama. Peresmian dan Pelantikan ini dilaksanakan di auditorium IAIN Padangsidempuan dan dihadiri oleh Dirjen Pendidikan Islam Prof. Nur Syam, Direktur Pendidikan Tinggi Islam Prof. Dede Rosyada, para bupati dan wali kota se-Tapanuli bagian Selatan serta ribuan undangan lainnya.

3. Visi UIN Syahada Padangsidempuan

Menjadi Universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris (al-Ilahiyah, al-Insaniyah, al-Kauniyah)⁵⁷

4. Misi UIN Syahada Padangsidempuan

- Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis teoantropoekosentris (al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah)” yang dapat menyahuti tantangan global.

⁵⁷<https://www.uinsyahada.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>

- Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis teoantropoekosentris.
- Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, kemoderenan, keindonesian, dan kearifan lokal untuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat
- Membangun sistem manajemen dengan tata kelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- Mengembangkan jaringan kerja sama (networking) dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan (stakeholders) di tingkat regional, nasional dan internasional.
- Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam bertaraf internasional.⁵⁸

B. Temuan Khusus

1. Nilai Pendidikan Karakter Dalam Unit Kepramukaan UIN

Syahada Padangsidimpuan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, diperoleh data bahwa dalam menerapkan nilai pendidikan karakter di UIN Syahada Padangsidimpuan telah dilakukan seoptimal mungkin. Dengan adanya kegiatan kepramukaan ini, menjadi penunjang perubahan sikap dan perilaku manusia yang mengarah pada hal positif untuk jangka panjang.

⁵⁸<https://www.uinsyahada.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>

Sesuai dengan judul skripsi yang peneliti susun, yaitu pendidikan karakter dalam unit kegiatan khusus kepramukaan di UIN Syahada Padangsidimpuan, maka dalam pemaparan data ini peneliti memaparkan data sesuai dengan fokus penelitian :

- a. Pendidikan karakter disiplin waktu siswa melalui kegiatan kepramukaan di UIN Syahada Padangsidimpuan.

Paparan data penelitian di UIN Syahada Padangsidimpuan. Dari mulai observasi, wawancara serta dokumentasi diantaranya dilakukan mulai tanggal 20 Januari 2023 hingga 29 Maret 2023. Selanjutnya pada tanggal 20 Januari 2023 juga peneliti mulai melaksanakan penelitian di UIN Syahada Padangsidimpuan. Pramuka rutin dilaksanakan di setiap hari sabtu pada pukul 14.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB, kegiatan khusus kepramukaan ini wajib diikuti bagi seluruh anggota kepramukaan UIN Syahada Padangsidimpuan. Namun dari tingkat siaga hanya sebatas pengenalan saja, jadi peneliti hanya mengamati bagaimana pendidikan karakter yang diterapkan oleh pembina UIN Syahada Padangsidimpuan tersebut, Adapun dibawah ini akan dijabarkan pembina unit kegiatan khusus kepramukaan di UIN Syahada Padangsidimpuan dipaparkan dalam tabel dibawah ini:

TABEL 4.I
PEMBINA GUGUS DEPAN 05.332 PANGKALAN UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUN TAHUN 2023

Ketua	Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag
Pembina Satuan	1. Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag
	2. Rahmadani Siregar, S.Kom
	3. Dr. Almira Amir, M.Si
	4. Dr. Juni Wati Sri Rizki, Sos, MA

	5. Pujiati, S.HI
	6. Dr. Liz Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, MA
Pembantu Pembina Satuan	Siti Permata Daulay, S.Sos.I

TABEL 4.II
DEWAN RACANANY GUGUS DEPAN 05.331-05.332 PANGKALAN
UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

Dewan Racanany	Anggota
1. Rahmat Al Fauzi	1 Zuliana
2. Ana Syahfitri Rambe	2 Ramisyah

TABEL 4.III
ANGGOTA RACANA GUGUS DEPAN 05.331-05.332 PANGKALAN
UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	SEMESTER
1.	Rahmat Al-Fauzi Srg	1910300043	HTN	7
2.	Rafi Risaldi	1920100003	PAI	7
3.	Parlaungan Ritonga	1940200162	ES	7
4.	Bangun Suheru	1920100097	PAI	7
5.	Mhd Akhiruddin	2030100003	KPI	5
6.	Ahmad Junaid	2110300026	HTN	3
7.	Adnan Buyung Hasibuan	1910300050	HTN	7
8.	Afwan Riady Lubis	2130400001	MD	3
9.	Solahuddin	1920500158	PGMI	7
10.	Rahmat Saleh	2120500108	PGMI	3
11.	Ana Syahfitri Rambe	1920500192	PGMI	7
12.	Rina Royani Hasibuan	1920500197	PGMI	7
13.	Fitrah Khairunnisa Harahap	1920500117	PGMI	7
14.	Zuliana Hasibuan	2020500066	PGMI	5
15.	Asmita Andawati Pohan	2020100017	PAI	5
16.	Nur Ainun Pohan	2110300005	HTN	3
17.	Wahyuni Hasibuan	2121000030	T. B.INDO	3
18.	Wardiatun Nazmy Nasution	2120800022	T. BIOLOGI	3
19.	Emilan Sajiah Panjaitan	1920500183	PGMI	7
20.	Aulia Fani	2110300004	HTN	3
21.	Elsa Usria Ningsih	2020100071	PAI	5
22.	Deswita Isti Nasution	2110300003	HTN	3
23.	Sartia Daulay	1920500017	PGMI	7
24.	Rahma Afriasti	1920500020	PGMI	7

25.	Ramisyah Hasibuan	2020500113	PGMI	5
26.	Zulaikha Simanjuntak	1920500067	PGMI	7
27.	Winda Erfika	1930200016	BKI	7
28.	Awalinda Rizqina Hasibuan	2140100038	PS	3
29.	Sri Mulyani	1920500211	PGMI	7
30.	Rizka Wulandari Saragih	1920300019	TBI	7
31.	Poppy Novita Sari Panjaitan	2140600051	AKS	3
32.	Juwita Hartati Simatupang	2130100004	KPI	3
33.	Aqilla Fadiah Haya	1820500091	PGMI	9
34.	Rahmad Furqon Siregar	1920100185	PAI	7
35.	Sindi Anggira Ritonga	1920500143	PGMI	7
36.	Adelaila Safitri	1920500069	PGMI	7
37.	Tri Jaya Putri Galingging	1920500086	PGMI	7
38.	Vani Silvia Ningsih	1940200193	ES	7
39.	Siti Aisyah Lubis	2120500135	PGMI	3
40.	Deni Choiry Siregar	1920100317	PAI	7
41.	Rini Pertiwi Pohan	2020100074	PAI	5
42.	Reni Hapiza	2130200008	BKI	3
43.	Karina Hartati Siregar	2130200039	BKI	3
44.	Sabita Najmi Situmeang	2120500005	PGMI	3
45.	Febri Damayana	2120500098	PGMI	3
46.	Eva Cahaya Siregar	2120400009	PBA	3
47.	Nurainun Muthmainnah	2130100009	KPI	3
48.	Dinda Sanubari Nasution	2110300054	HTN	3
49.	Nurislan Harahap	1930200035	BKI	7
50.	Dewi Suci Antika	1920100113	PAI	7

Untuk mengetahui deskripsi singkat tentang objek di lokasi penelitian, maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UIN Syahada Padangsidimpuan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, paparan datanya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Nilai Pendidikan Karakter yang diterapkan dalam Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan UIN Syahada Padangsidimpuan

Penerapan nilai karakter disiplin, bersahabat/komunikatif, dan tanggungjawab dalam kegiatan kepramukaan UIN Syahada Padangsidimpuan, dipaparkan yaitu :

1. Disiplin

Disiplin ini adalah tindakan menunjukkan perilaku tertib dan mematuhi berbagai aturan dan peraturan. Sikap disiplin pada kegiatan kepramukaan di UIN Syahada Padangsidimpuan tergambar dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan Bapak Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag selaku ketua gudep 05-332.

Berikut paparan dari Kakak Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag selaku ketua gudep 05-332 ketika diwawancara oleh peneliti terkait pelaksanaan kegiatan Kepramukaan :

“ Sikap disiplin untuk pelaksanaan kegiatan khusus kepramukaan di UIN Syahada Padangsidimpuan, mulai dari kehadiran pada kegiatan rutin yang dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 14.00, pada kegiatan ini juga bertujuan untuk membentuk setiap karakter pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.”⁵⁹

Dari hasil wawancara diatas sangat sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, didukung oleh dokumentasi dengan kamera handphone dan catatan lapangan sebagaimana gambar 3 berikut ini:



Gambar 1. Foto seluruh anggota dan pembina kepramukaan UIN Syahada Padang Sidimpuan pada saat memberi arahan mengenai disiplin.

⁵⁹Wawancara dengan ketua, Kakak Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag. (, 04 Maret 2023. Pukul 15.00 WIB).

Melalui gambar 1 yang merupakan hasil observasi peneliti, bahwa benar untuk pelaksanaan kegiatan khusus kepramukaan di UIN Syahada Padangsidimpuan rutin dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 14.00 yang bertujuan untuk membentuk setiap karakter pramuka agar memiliki kepribadian yang disiplin, beriman, dan bertakwa, hal itu peneliti ketahui dari kegiatan baris ini ketua gudep memberi arahan kepada anggota.⁶⁰

2. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku diri sendiri, orang lain, untuk memenuhi kewajiban dan kewajibannya terhadap lingkungan. Penerapan nilai karakter tanggung jawab pada kegiatan kepramukaan di UIN Syahada Padang Sidimpuan menurut dewan rancangannya Rahmat Al Fauzi yaitu:

“Pembina kepramuka senantiasa harus dapat menumbuhkan sikap bertanggung jawab kepada siswa dalam kegiatan kepramukaan. Dengan kata lain, seorang guru/pembina kepramuka merupakan orang yang dapat menjadi contoh bagaimana seharusnya sikap bertanggung jawab tersebut, misalnya mengerjakan pekerjaan sesuai dengan tugasnya”



Gambar 3. Foto unit kegiatan khusus kepramukaan UIN Syahada Padangsidimpuan ini adalah civitas akademika dalam kampus dan komunitas di sekelilingnya, mahasiswa serta kaum muda.

⁶⁰Hasil Observasi kepramukaan UIN Syahada Padangsidimpuan, Tanggal 17 Juni 2023.

Melalui gambar 3 berdasarkan hasil wawancara dan observasi, karakter tanggung jawab anggota kepramukaan UIN Syahada Padangsidimpuan dapat ditingkatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Salah satu contoh penerapan karakter bertanggung jawab yang senantiasa diajarkan oleh Pembina kepramukaan kepada seluruh anggota yaitu menjaga kebersihan, mengerjakan tugas sesuai dengan ketetapan. Selain itu, siswa juga dituntut untuk bertanggung jawab dan aktif dalam melakukan kegiatan. Dari waktu ke waktu, Dewan racananya kepramukaan menugaskan salah satu anggota untuk bertanggung jawab membimbing anggota lainnya dalam praktik kepramukaan. Seperti pionir, semaphore, dll.⁶¹

2. Kegiatan Yang Dilaksanakan Oleh Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan UIN Syahada Padang Sidimpuan Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anggota

Kegiatan kepramukaan di UIN Syahada Padangsidipuan sangat mendapatkan perhatian khusus dari pihak Kampus, seperti yang dipaparkan oleh Kakak Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag, “untuk unit kegiatan kepramukaan UIN Syahada Padangsidimpuan, memberikan jadwal khusus yaitu pada setiap hari Sabtu”.⁶² Hal senada dipaparkan oleh Kakak Rahmadani Siregar, S.Kom selaku Pembina satuan unit kegiatan kepramukaan UIN Syahada Padangsidimpuan, “kegiatan kepramukaan dilaksanakan secara rutin

⁶¹Hasil Observasi kepramukaan UIN Syahada Padangsidimpuan, Tanggal 17 Juni 2023.

⁶²Hasil Wawancara dengan Kak Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag, Ketua gugus depan uin syahada padangsidimpuan pada hari Rabu, 17 Juni 2023 pukul 13.19 WIB.

setiap hari Sabtu yang dimulai dari pukul 14.00 sampai dengan pukul 16.45 WIB”.⁶³

Dalam perkembangannya, kini kepramukaan menjadi kegiatan wajib di tingkat pendidikan tinggi, sebagaimana yang dipaparkan oleh Kak Siti Permata Daulay, S.Sos.I selaku Pembina Satuan kepramukaan UIN Syahada Padangsidimpuan, “Walaupun tak lagi diwajibkan, gerakan kepramukaan di perguruan tinggi tetap relevan untuk diikuti. Para anggota tak perlu ragu untuk mengikuti gerakan kepramukaan. Karena sejatinya, Pramuka ada untuk menguatkan karakter anak bangsa.”⁶⁴ Hal ini senada dengan yang dipaparkan oleh Kak Pujiati, S.HI selaku pemina satuan kegiatan kepramukaan UIN Syahada Padangsidimpuan, “kepramukaan merupakan kegiatan yang tidak lagi wajib di perguruan tinggi, meski demikian kegiatan kepramukaan ini bagus diikuti guna membentuk karakter yang baik”.⁶⁵

Kegiatan kepramukaan merupakan alternatif pendidikan karakter yang baik, kegiatan tersebut sangat efektif dalam membentuk karakter anggota kepramukaan seperti yang dipaparkan oleh Kak Ana Syahfitri Rambe selaku dewan rancana, “Apabila dibandingkan dengan yang tidak anggota kepramukaan, terdapat perbedaan karakter atau akhlak yang mencolok seperti dalam aspek kedisiplinan, kepemimpinan, kesopanan dan rasa ingin tahu”.⁶⁶

⁶³Hasil Wawancara dengan Kak Rahmadani Siregar, S.Kom, Pembina satuan gugus depan uin syahada padangsidimpuanpada hari Rabu, 17 Juni 2023 pukul 14.30 WIB.

⁶⁴Hasil Wawancara dengan Kak Siti Permata Daulay, S.Sos.I, Pembina satuan gugus depan uin syahada padangsidimpuanpada hari Rabu, 17 Juni 2023 pukul 14.30 WIB.

⁶⁵Hasil Wawancara dengan Kak Pujiati, S.HI , Pembina satuan gugus depan uin syahada padangsidimpuanpada hari Rabu, 17 Juni 2023 pukul 14.30 WIB.

⁶⁶Hasil Wawancara dengan Kak Ana Safitri Rambe, Dewan Rancana uin syahada padangsidimpuanpada hari Rabu, 17 Juni 2023 pukul 14.30 WIB.

Dengan peran kegiatan kepramukaan yang sangat strategis tersebut, maka kampus UIN Syahada Padangsidimpuan sangat mendukung dalam pelaksanaannya, seperti yang dipaparkan oleh Kak Siti Permata, “Pihak UIN Syahada Padangsidimpuan memberi dukungan secara moril maupun materil dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan, seperti mengirimkan delegasi pada setiap pelatihan Pembina Pramuka, mengirimkan regu putra dan putri dalam setiap latihan gabungan atau perlombaan, dan adanya perbaikan atau pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan tersebut”⁶⁷

Dalam perjalanannya, kegiatan kepramukaan di UIN Syahada Padangsidimpuan telah meraih berbagai prestasi, seperti yang dipaparkan oleh Kak Siti Permata Daulay, S.Sos.I selaku pembantu pembina satuan, “prestasi yang paling terpenting yaitu karakter baik yang dimiliki setiap anggota, sedangkan prestasi dari bentuk perlombaan yang paling terbaru yaitu Juara Umum Tingkat 1 dan 2 Pasukan Baris Berbaris (PBB), Juara Umum Perkemahan Jumat Sabtu dan Minggu (PERJUSAMI) Juara Umum Lomba Tingkat Gugus Depan (GUDEP).⁶⁸ Untuk mencapai hasil yang maksimal, kegiatan kepramukaan di UIN Syahada Padangsidimpuan memiliki visi yaitu “mencetak siswa yang berakhlakul karimah berlandaskan iman, ilmu, dan amal”. Sedangkan misi dari kegiatan tersebut yaitu dengan melaksanakan

⁶⁷Hasil Wawancara dengan Kak Siti Permata, Pembina satuan gugus depan uin syahada padangsidimpuan pada hari Rabu, 17 Juni 2023 pukul 14.30 WIB.

⁶⁸Hasil Wawancara dengan Kak Siti Permata Daulay, S.Sos.I, Pembina satuan gugus depan uin syahada padangsidimpuan pada hari Rabu, 17 Juni 2023 pukul 14.30 WIB.

kegiatan kepramukaan yang diiringi dengan pendidikan, pembinaan, dan pengawasan yang dilaksanakan setiap seminggu sekali.⁶⁹

Dalam pelaksanaannya, kegiatan kepramukaan mempunyai tujuan yaitu untuk membentuk karakter anggota agar menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, disiplin, cerdas, terampil dan berakhlak. Sedangkan manfaat dari kegiatan tersebut yaitu anggota kepramukaan akan menjadi terampil dalam segala hal baik dalam aspek religius, keilmuan, dan kemandirian.⁷⁰

C. Analisis Hasil Penelitian

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Yulianti yang diberi judul “Pendidikan Karakter Melalui Kepramukaan Di Mi Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga ” dengan penelitian ini yakni terletak pada objek yang diteliti dan tempatnya.

Kemudian hasil penelitian oleh Nurul Qomariyah pada skripsinya yang berjudul “Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Mi Muhammadiyah 01 Sirau Kemranjen Banyumas ” memiliki perbedaan pada penelitian ini yakni waktu penelitian dan sudut yang diteliti tidak ada pada point tanggung jawab.

Selanjutnya Hasil analisis Penelitian yang berjudul “Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Penelitian Di Smp

⁶⁹Hasil Wawancara dengan Kak Siti Permata Daulay, S.Sos.I, Pembina satuan gugus depan uin syahada padangsidimpunpada hari Rabu, 17 Juni 2023 pukul 14.30 WIB.

⁷⁰Hasil Wawancara dengan Kak Siti Permata Daulay, S.Sos.I, Pembina satuan gugus depan uin syahada padangsidimpunpada hari Rabu, 17 Juni 2023 pukul 14.30 WIB.

Negeri 2 Banjarnegara)” yang diteliti oleh Anggun Permata Putri memiliki perbedaan dari segi objek yang diteliti.

Selanjutnya hasil penelitian oleh Hesti Adi Wahyuni¹ dan Husni Mubarak pada penelitiannya dalam jurnal yang berjudul “*Peran Pendidikan Pramuka dalam Pembentukan Karakter Bangsa Menuju Pembangunan Nasional*” mempunyai perbedaan dari penelitian ini dari segi objek yang diteliti dan pada penelitian ini mengambil kedisiplinan untuk menjadi tolak ukur.

Selanjutnya Hasil penelitian oleh Ahmad Malikul Ngilmi dengan penelitian yang berjudul “Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 2 Purwokerto” mempunyai perbedaan dari segi objek yang diteliti

D. Keterbatasan Penelitian

1. Keberlangsungan unit kegiatan kepramukaan yang sangat terbatas sehingga waktu untuk menganalisis situasi dilapangan harus benar- benar dipahami dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan dalam hasil yang diperoleh
2. Proses pengambilan data yang terbatas, sehingga peneliti harus bisa memanfaatkan waktu- waktu tertentu unuk memperoleh data yang akurat, karna memang untuk latihan rutin unit kegiatan kepramukaan UIN Syahada Padangsidempuan hanya berlansung dihari Sabtu, dimulai Pukul 14.00 – 16.45 paling lama.
3. Selain itu subjek dalam penelitian ini dibantu oleh beberapa pihak Pembina Gugus Depan, Mahasiswa, Mahasiswi, Civitas Akademik , sehingga menghasilkan informasi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pendidikan karakter dalam unit kegiatan khusus kepramukaan di UIN Syahada Padangsidimpuan, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses Pendidikan Karakter dilakukan melalui kegiatan kepramukaan dalam rangka menggabungkan atau penyatuan sikap, standar tingkah laku, pendapat, dalam kepribadian dengan nilai-nilai karakter. Semua kegiatan kepramukaan diarahkan memahami nilai-nilai karakter. Adapun nilai-nilai karakter yang dirangsang dalam pendidikan karakter ini merujuk pada disiplin dan tanggung jawab yang merupakan karakter, yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan nilai-nilai yang terkandung dalam Kode Kehormatan Pramuka.
2. Proses pembentukan nilai karakter dilakukan melalui pengetahuan tentang moral, perasaan tentang moral, kemudian perbuatan atau tindakan moral. Adapun pengetahuan tentang moral dilakukan ditanamkan melalui pembacaan kode kehormatan pramuka saat melangsungkan kegiatan upacara maupun materi yang disampaikan pada saat kegiatan latihan rutin. Kemudian ditumbuhkan perasaan tentang moral melalui keteladanan pembina pramuka, pemberian motivasi dan refleksi setelah kegiatan untuk memberikan kesadaran pada pramuka tentang pentingnya nilai karakter yang baik.

B. SARAN

1. Bagi Anggota

Dengan adanya unit kegiatan kepramukaan diharapkan dapat lebih meningkatkan nilai-nilai karakter terhadap seluruh anggota kepramukaan tanpa terkecuali, serta anggota keoramukaan lebih memahami makna yang terkandung dalam kode kehormatan kepramukaan.

2. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa dan untuk benar- benar menerapkan 18 nilai pendidikan karakter lewat unit kegiatan kepramukaan ini.

3. Kemudian dapat menjadi bahan masukan bagi pembaca agar lebih paham tentang pentingnya nilai pendidikan karakter ini,

4. Bagi penelitian lebih lanjut, Agar penelitian saya ini dapat dipergunakan sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang Pendidikan karakter dalam unit kegiatan khusus kepramukaan di uin Syahada padangsidimpuan.

5. Bagi Prodi, Agar penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan Kontribusi berupa dukungan secara moril maupun materil Dengan adanya kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan pada tingkat nasional maupun internasional agar anggota Pramuka memiliki semangat dalam berprestasi,khususnya Bagi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah .

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Ahmad Malikul Ngilmi. "Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 2 Purwokerto." STAIN Purwokerto, 2013.

Anggun Permata Putri. "Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Penelitian Di Smp Negeri 2 Banjarnegara)." Universitas Negeri Semarang, 2019.

Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Hesti Adi Wahyuni. "Peran Pendidikan Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Bangsa Menuju Pembangunan Nasional." Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, 2022.

Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014.

Ilyas dan Qoni, *Buku Pintar Pramuka untuk tingkat Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega*, Yogyakarta: Familia, 2012.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* , 327-330.

Muchlas Samani – Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Ngainun Naim, *Character Building*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

- Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Rahmatika, Diah. *Buku Pintar Pramuka Edisi, Pelajar*(Jakarta: Bee Media Pustaka,2013), hlm. 18.
- Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter*, Kulon Gresik: Caramedia Communication, 2018.
- Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan Strategi dan Langkah Praktis*, Salatiga: Penerbit Erlangga, 2011.
- Setyawan, *Dari Gerakan Kepanduan ke Gerakan Pramuka*, Jakarta: Pustaka Tunas Media, 2010.
- Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, Yogyakarta, 201.
- Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Inti Media, 2014.
- Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, terj. Juma Abdu Wamaungo, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*.

Sumber Jurnal

Hesti Adi Wahyuni, " Peran Pendidikan Pramuka dalam Pembentukan Karakter Bangsa Menuju Pembangunan Nasional." *Linggau Jurnal Of Elementary Educatio* Vol 2 No 1 (2022).

Kayyis Fithri Ajhuri, *Reaktualisasi Kepramukaan sebagai Sarana Pembentukan Moral Peserta Didik.*, Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains Vol. 1. 2016 .

Kurnia Syafitri, "Strategi Pembentukan Karakter Kepemimpinan pada Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 8 Surabaya." *Journal on Education* Vol. 05, No. 02 (2023).

Kwartir Daerah 11 Jawa Tengah-Gerakan Pramuka, *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014), hlm. 28.

Lailatul Fitriyah, "Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia." *Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* Vol. 10, No. 2 (2022).

Muhamad Syafiudin, "Peran Ekstra Kurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* Vol. 2, No.1 (2022).

Muhammad, *Pembentukan Karakter Anak Sd/Mi Melalui Pendidikan Pramuka*, Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 1 Vol. V Tahun (2016).

Nurul Qomariyah. "Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Mi Muhammadiyah 01 Sirau Kemranjen Banyumas." IAIN Purwokerto, 2020.

Nurjani, *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Di SMP Negeri 2 Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara*, Universitas Syiah Kuala 2013.

Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Dan Pengembangan Gugus Depan Yang Berpangkalan Di Kampus Perguruan Tinggi Nomor 180 Tahun 2011.

Prihaten Maskhuliah, "Manfaat Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Taat Aturan Pada Peserta Didikdi Kelas Xi Sma Muhamadiyah Jayapura" *Kariwari Smart*: Vol. 3 No. 1 (2023).

Royani dkk, "Korelasi Pengembangan Nilai Karaker Pendidikan Kepramukaan dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Pedagogie* Vol. 4. No. 01 (2023).

Yulianti, Ulfah. "Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto Tahun 2016." IAIN PURWOKERTO, 2016.

Sumber Lainnya

Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka Tahun 2018 Nomor: 07/Munas/2018.

Maria Melani Ika Susanti, "Implementasi Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* Vol 5 No 4 (2021).

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Wardani, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Melalui Kegiatan Orientasi Anggotabar Ukk Pramukatahun 2020." *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2 No. 2 (2020).

<https://sumut.antaranews.com/berita/484325/iain-padangsidimpuan-berubah-menjadi-uin-syahada>.

<https://www.uinsyahada.ac.id/sejarah-iain-padangsidimpuan/>.

<https://www.uinsyahada.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>.

<https://eurekapedidikan.com/pengertian-karakter>.

<https://www.uinsyahada.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>.

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

Nama Pembina : Rayendriani Fahmei Lubis

Jabatan : Pembina Pi

Tanggal pengamatan : Sabtu,06 Mei 2023

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh peneliti untuk menilai sikap pembina dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam unit kegiatan khusus kepramukaan di uin syahada padangsidimpuan.

Berilah tanda \checkmark pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya : Apabila Pembina menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak : Apabila Pembina tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

No	Sikap yang Diamati	Sikap yang Diamati	Melakukan	
			Ya	Tidak
1	Disiplin Indikator 1.Datang Tepat Waktu 2.Latihan Rutin	a. Anggota UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidimpuan datang tepat waktu Ketika Latihan rutin	\checkmark	
		b. Pembina datang tepat waktu Ketika dimintai memberi materi saat Latihan rutin.	\checkmark	
		c. Pembina memulai dan menutup pertemuan Latihan rutin dengan waktu yang telah disepakati.	\checkmark	
		d. Pembina mengenakan pakaian yang Rapi	\checkmark	
		e. Pembina mengecek kehadiran anggota UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidimpuan sebelum memulai Latihan.	\checkmark	
		f. Mahasiswa datang tepat waktu ketika proses pembelajaran Memberikan hukuman terhadap siswa yang tidak mengikuti peraturan.	\checkmark	
2	Tanggung Jawab	a. Pembina memberikan apresiasi terhadap Anggota UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidimpuan yang	\checkmark	

		berperan aktif.		
	Indikator 1. Pemberian Apresiasi 2. Pengontrolan 3. Pemberian Tugas	b. Pembina melakukan pengontrolan Ketika Anggota UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidempuan melakukan diskusi.	√	
		c. Anggota UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidempuan aktif menyerahkan tugas dan tantangan yang diberikan pembina	√	
		d. Pembina memberikan teguran terhadap Anggota UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidempuan yang tidak bertanggung jawab atas Amanah yang diberikan.	√	
		e. Menjalankan Amanah yang diberikan dengan tulus dan sepenuh hati	√	

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

a. Wawancara Dengan Pembina

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Disiplin Indikator 1. Datang Tepat Waktu 2. Latihan Rutin	1. Ketika dimintai menjadi pemateri pada Latihan rutin, Apakah Kakak pernah datang terlambat ?	Tidak, Karena Pramuka itu merupakan Kegiatan Bentuk Disiplin yang Harus diterapkan dalam kehidupan Sehari-hari
		2. Jika terdapat Anggota UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidempuan tidak menghargai ketepatan waktu dalam latihan rutin, apakah bapak memberikan teguran ?	Ya, Bentuk teguran yang diberikan sesuai dengan Kesepakatan dan Musyawarah dengan anggota Racana,
		3. Apabila terhadap Anggota UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidempuan yang tidak menghargai ketepatan waktu dalam latihan rutin, bagaimana Bentuk hukuman yang kakak berlakukan ?	Adapun Bentuk Hukuman yang diberikan yaitu Jika datang terlambat, Maka akan disuruh Membuat Jenis karya kepramukaan Tali-Temali.
		4. Apabila kakak ditunjuk jadi pemateri pada Latihan rutin, apakah Kakak memulai dan menutup Latihan itu sesuai dengan waktu yang disepakati ?	Ya, Sebagai Bentuk Penanaman Disiplin yang Harus diterapkan dalam kehidupan Sehari-hari
2	Tanggung Jawab Indikator 1. Pemberian Apresiasi 2. Pengontrolan 3. Pemberian Tugas	1. Dalam pemberian penilaian atas capaian maupun kemampuan Anggota UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidempuan, bagaimana Kakak dalam memberikan nilai tersebut ?	Dengan Cara melakukan Bentuk Kebiasaan Bagaimana bentuk Penghargaan yang diberikan berupa ucapan selamat, Pujian serta Motivasi.
		2. Jika melangsungkan diskusi, apakah Kakak melakukan bimbingan ?	Ya, Tujuannya Untuk pembinaan akhlak terhadap anggota.
		3. Tindakan apa yang	Dengan Memberikan

		Kakak ambil Ketika Anggota UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidimpuan kurang bertanggung jawab atas tugas dan Amanah yang diberikan ?	Arahan apabila ada anggota racana yang tidak bertanggungjawab atas tugasnya.
--	--	--	--

b. Wawancara Dengan Anggota UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidimpuan

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Disiplin Indikator 1. Datang Tepat Waktu 2. Latihan Rutin	1. Pada UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidimpuan, bagaimana bentuk nilai disiplin yang diterapkan oleh pembina ?	bentuk nilai disiplin yang diterapkan oleh pembina Datang Tepat Waktu Jika adanya Materi.
2	Tanggung Jawab Indikator 1. Pemberian Apresiasi 2. Pengontrolan 3. Pemberian Tugas	2. Sejauh ini pada UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidimpuan, bagaimana bentuk nilai tanggung jawab yang diterapkan ?	bentuk nilai tanggung jawab yang diterapkan Dengan Memabayar Uang Khas Pada Tiap Minggunya dan Melaksanakan Tugasnya Sesuai Yang Sudah disepakati.

c. Wawancara dengan pembina tentang hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam UKK Pramuka Uin Syahada Padangsidimpuan

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Disiplin Indikator 1. Datang Tepat Waktu 2. Latihan Rutin	1. Sejauh ini pada UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidimpuan, apa saja faktor penghambat yang kakak temukan ketika anggota UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidimpuan kurang menghargai ketepatan waktu dalam Latihan rutin ?	Kelemahan Sejauh ini anggota UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidimpuan kurang menghargai ketepatan waktu dalam Latihan rutin Yaitu Beberapa anggota Racana Menghiraukan Teguran Pembina, Anggota racana Setelah ditegur Kadang Diwaktu Yang lain sudah

			Melupakan Dan Melakukan Kesalahan Yang sama Atau Sering Cepar Lupa Nasehat yang telah Diberikan.
2	<p>Tanggung Jawab</p> <p>Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Apresiasi 2. Pengontrolan 3. Pemberian Tugas 	<p>2. Dalam hal bertanggung jawab, apa yang menjadi hambatan Kakak temukan Ketika anggota UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidempuan dalam menyelesaikan amanah dan tugas yang diberikan ?</p>	<p>Hambatan Dalam menyelesaikan Masalah dalam Tugas yang diberikan yaitu karena Tidak Mengerjakan Langsung Tugas yang diberikan.</p>

Lampiran Dokumentasi Wawancara



Wawancara Bersama Ketua dewan Racana Putra dan Putri UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidempuan



Wawancara Bersama anggota racana UKK Pramuka UIN Syahada Padangsidempuan



Wawancara bersama pembina putri ukk Pramuka UIN syahda Padangsidempuan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : FITRAH KHOIRUNNISA HARAHAP
2. NIM : 19 205 00117
3. Fakultas/jurusan : FTIK/ PGMI-2
4. Tempat/tanggal Lahir : Padangsidempuan, 05 Mei 2001
5. Alamat : Payanggar, Sabajae, Gang Keluarga
6. Email : fitrahkhoirunnisa05@gmail.com
7. Jenis Kelamin : Perempuan

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Orang Tua : - Ayah : SUTAN HARAHAP
- Ibu : ROSMALINA RITONGA
2. Pekerjaan Orang Tua : - Ayah : Pedagang
- Ibu : Pedagang
3. Pendidikan Orang Tua : - Ayah : SMA
- Ibu : SMEA

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamat dari SD Negeri 200109 Padangsidempuan pada Tahun 2013
2. Tamat dari MTsN 1 Model Padangsidempuan pada Tahun 2016
3. Tamat dari MAN 1 padangsidempuan pada tahun 2019
4. Masuk IAIN Padangsidempuan S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Tahun 2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B25y/Un.28/E.1/PP.009 / 05 /2023

31 Mei 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar,S.Psi,M.A

(Pembimbing I)

2. Dr. Almira Amir,M.Si

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Fitrah Khoirunnisa Harahap
Nim	: 1920500117
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pendidikan Karakter Dalam Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan di UIN SYAHADA Padangsidempuan

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyahidah, M.Pd
NIP 19770726 2003122 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-256/ /Un.28/E.4a/TL.00/06/2023

Padangsidempuan, 13 Juni 2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kamabigus UIN SYAHADA Padangsidempuan
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa

Nama : Fitrah Khoirunnisa Harahap
NIM : 1920500117
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pendidikan Karakter dalam Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan di UIN SYAHADA Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Kabag TU FTIK

Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P.
NIP 19720829 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 22040
Website: uinsyahada.ac.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 1730 /Un.28/A1/B.2b/PP.00.9/6/2023

Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : **Fitrah Khoirunnisa Harahap**
NIM : 1920500117
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

untuk mengumpulkan data dan informasi dalam menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Pendidikan Karakter dalam Unit Kegiatan Khusus Kepramukaan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan**".

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 22 Juni 2023



Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Pembelajaran

Erawadi, M.Ag
NIP. 19720326 199803 1 002

Tembusan:
Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan